

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Asosiatif. Menurut Umar (2003:30) penelitian asosiatif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan penelitian ini maka dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain, yaitu variable Implementasi pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan dan variabel minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan teknik Sipil. Dan menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena variable bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

Sugiyono (2008:140) menjelaskan bahwa “Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (filsafat yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan dan mengkaji seberapa besar Pengaruh Implementasi pembelajaran Pada Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, Arikunto (2006:91). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas (X), dan variabel akibat yang disebut dengan variabel tidak bebas atau variabel tergantung (Y).

Variabel atau yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variabel yang mengindikasikan adanya hubungan atau korelasi antara dua buah variabel tersebut, yaitu :

- a. Variabel X : Implementasi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa JPTS FPTK UPI.
- b. Variabel Y: Minat Berwirausaha Mahasiswa JPTS FPTK UPI.

Dari variabel di atas maka akan terjadi suatu hubungan ataupun pengaruh dari implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa JPTS FPTK UPI.

2. Definisi Operasional

a. Variabel X (Implementasi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan)

Variabel X dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, perubahan itu meliputi kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. Implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh berdasarkan pendapat mahasiswa tentang proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di kelas.

b. Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Variable Y dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, Minat berwirausaha adalah sikap dan motivasi yang membuat seseorang tertarik mencoba dan berusaha untuk memperoleh keuntungan dengan

mempertimbangkan semua resiko ketidakpastian yang harus dihadapi sehingga menimbulkan kekuatan pendorong kepada individu tersebut untuk mendirikan usaha sendiri dengan mengelola sumber daya yang dimiliki sendiri. Dalam hal ini adalah minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK – UPI.



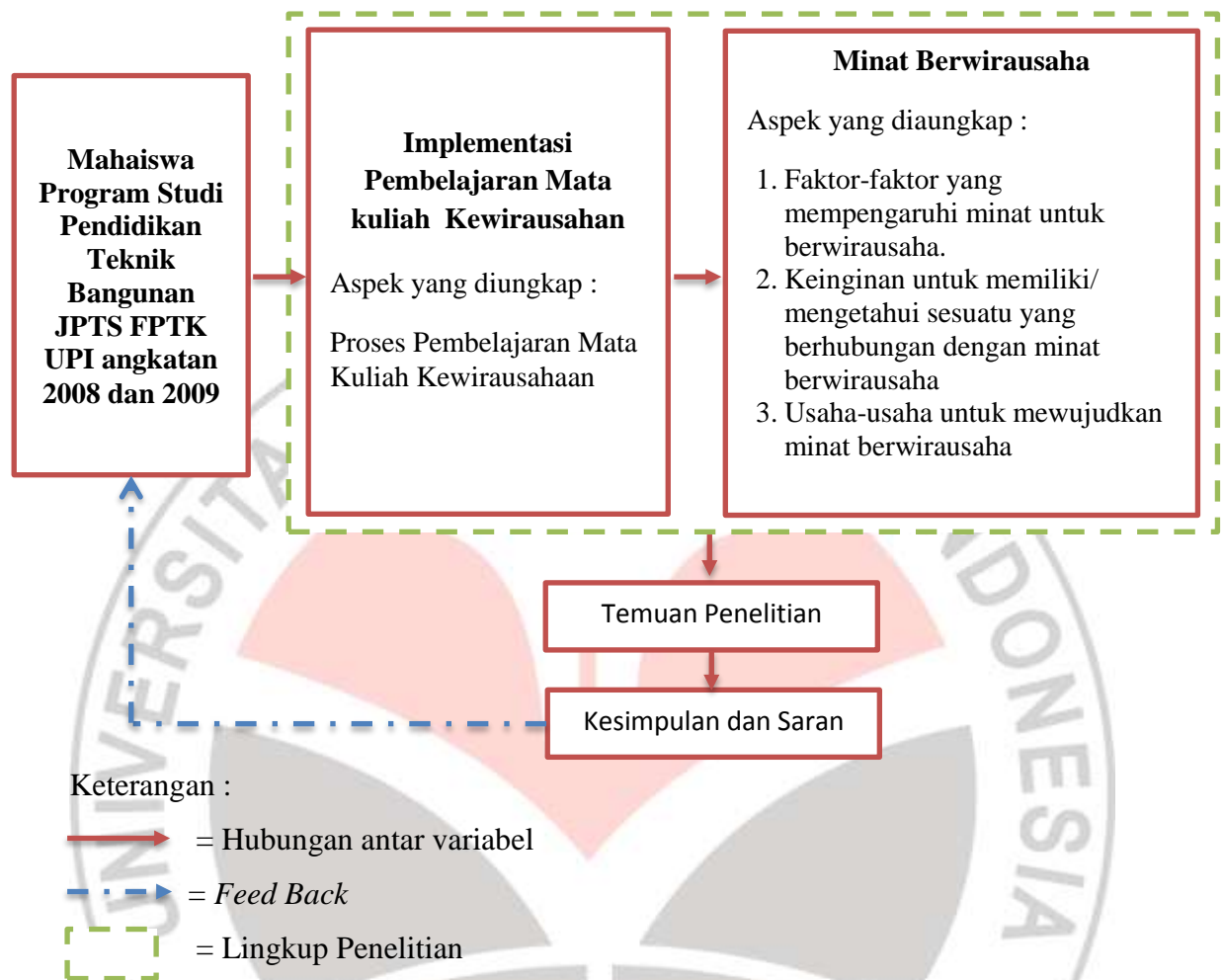
Gambar 3.1 Alur Hubungan antar Variabel Penelitian

C. Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian merupakan pola pikir atau kerangka berpikir yang menghubungkan variable-variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian dibuat sebagai kerangka berpikir penelitian yang memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2008:43) “Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Secara umum paradigma penelitian sebagai kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang beralamat di Jln. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung. Waktu penelitian dilakukan antara bulan Desember tahun 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek maka diperlukan sejumlah data. Dalam penelitian ini data dapat mempunyai kedudukan paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Arikunto (1993: 91) mengatakan bahwa: “Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan beban untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implementasi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Data ini diperoleh melalui jawaban angket yang diberikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI angkatan 2008 dan 2009.

b. Data tentang minat berwirausaha mahasiswa

Data ini diperoleh melalui jawaban angket yang diberikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI angkatan 2008 dan 2009.

c. Jumlah Mahasiswa

Data tentang jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI angkatan 2008 dan 2009 yang telah lulus mata kuliah Kewirausahaan.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (1999 : 102) disebutkan bahwa : “Yang dimaksud dengan sumber dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sumber data sebagai responden pengisi angket penelitian untuk memperoleh data tentang pemahaman mata kuliah Kewirausahaan dan penerapan karakteristik kewirausahaan serta minat berwirausaha.

b. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI merupakan sumber data untuk memperoleh data jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah Kewirausahaan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian atau yang dijadikan sumber data dari sumber penelitian. “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya” Sudjana (2002:6).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan FPTK UPI angkatan 2008 dan 2009. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, penulis memperoleh data bahwa jumlah populasi berjumlah 55 mahasiswa. Dimana terdiri dari tiga angkatan. Berikut ini data jumlah mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan FPTK UPI.

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI

Angkatan	Jumlah
2008	40 mahasiswa
2009	55 mahasiswa
JUMLAH	95 mahasiswa

Sumber data : TU JPTS FPTK UPI

2. Sampel

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2011:56) menyatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Dalam menentukan sampel penelitian harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

a. Karakteristik Sampel

Pada penelitian ini diambil sampel Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI. Kriteria sampel yang harus dipenuhi untuk keperluan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan angkatan 2008 dan 2009.
- 2) Telah mengikuti dan lulus mata kuliah Kewirausahaan.

b. Teknik sampling

Menurut Surakhmad, (1998:93). “Sampel adalah cuplikan dari populasi yang dipandang memiliki segala sifat utama populasi dan mewakili seluruh populasi untuk diteliti secara nyata dalam jumlah tertentu”.

Penentuan sampel penelitian yaitu sebagai berikut, Apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan 100, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi, Apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan 1000, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi (Surakhmad, 1998:94).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= 15\% + (1000-95)/(1000-100) \times (50\%-15\%) \\ &= 15\% + (905/900) \times (35\%) \\ &= 50,02\% \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 50,02% x 95 = 47,69 \approx 48 mahasiswa. Sampel yang diambil harus mewakili populasi, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, dimana sampel diambil secara acak. Berikut ini adalah jumlah sampel yang diambil :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot S \dots\dots\dots (3.2)$$

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N_i = jumlah populasi menurut stratum

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus diatas maka sampel yang digunakan adalah :

$$n_{i1} = \frac{40}{95} \times 48 = 20,2 \text{ orang}$$

$$n_{i2} = \frac{55}{95} \times 48 = 27,8 \text{ orang}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel yang diambil untuk penelitian

Angkatan	Populasi	Sampel
2008	40 orang	20 orang
2009	55 orang	28 orang
Jumlah	95 orang	48 orang

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai pengaruh implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang didapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang *valid* dan *reliabel*.

Menurut Arikunto (2006:149).

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah.”

Teknik yang dipilih dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Untuk mengukur variabel yang diinginkan, penulis memakai skala pengukuran yang sama untuk setiap variabel (variabel X dan variabel Y). Variabel X (implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) dan variabel Y (Minat berwirausaha mahasiswa) menggunakan skala *Likert*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2008:107) bahwa “Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.”

Skala sikap ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden dapat langsung menjawabnya. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen dengan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Bentuk

dari instrumen penelitian ini adalah bentuk *checklist*. Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan empat alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut :

Sangat setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan empat jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). (Hamzah, 2011:95)

2. Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat. Karenanya keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung pada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel X dan variabel Y, sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

a. Instrumen Untuk Implementasi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan yaitu berupa Angket dengan jenis angket tertutup yang artinya jawaban angket telah disediakan oleh penulis, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

b. Instrumen Untuk Minat Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yaitu berupa Angket dengan jenis angket tertutup yang artinya jawaban angket telah disediakan oleh penulis, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

H. Kisi – kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen.

“Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun” (Arikunto, 2010 :162)

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang telah dikaji dan dikembangkan pada bab sebelumnya.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan variabel dan aspek-aspek yang diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator yang diteliti berdasarkan aspek-aspek yang diungkap.
3. Mentransformasikan sub indikator menjadi kuesioner.
4. Menyusun item pertanyaan dan alternatif dengan singkat dan jelas.

Menurut Arikunto (1993:135) ”Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen penelitian harus diuji coba terhadap subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian”.

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian yang dibuat oleh penulis :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	RESPONDEN
Implementasi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (Variabel X)	Proses Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pembelajaran • Penerapan Metode Pembelajaran • Penggunaan media atau alat peraga • Interaksi dalam proses pembelajaran • Evaluasi Pembelajaran 	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS Angkatan 2008 dan 2009
Minat Berwirausaha Mahasiswa JPTS FPTK UPI (Variabel Y)	<p>1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha</p> <p>2. Keinginan untuk mengetahui sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha</p> <p>Usaha-usaha untuk mewujudkan minat berwirausaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor internal • Faktor eksternal • Memiliki karakter berwirausaha • Memiliki kesenangan mencari informasi tentang berwirausaha • Menjadi seorang wirausahawan setelah lulus nanti • Mempelajari mata kuliah kewirausahaan <p>Kesenangan mendalami hal-hal yang Berhubungan dengan berwirausaha</p>	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS Angkatan 2008 dan 2009

I. Uji Coba Angket

Angket yang akan dipakai untuk penelitian harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh karena itu sebelum digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu. “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan variabel” (Arikunto, 2006:144).

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:144). Untuk menguji tingkat validitas alat ukur ini digunakan teknik dari Karl Pearson dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 255})$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Variabel Y
- n : Jumlah responden
- ΣXY : Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
- ΣX : Jumlah skor X
- ΣY : Jumlah skor Y
- $(\Sigma X)^2$: Kuadrat jumlah skor X
- $(\Sigma Y)^2$: Kuadrat jumlah skor Y

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

- $r_{xy} < 0,199$: Validitas sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : Validitas rendah
- 0,40 – 0,699 : Validitas sedang/cukup
- 0,70 – 0,899 : Validitas tinggi
- 0,90 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 259})$$

Keterangan :

- t = uji signifikansi korelasi
- n = jumlah responden uji coba
- r = koefisien korelasi

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5 % dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka suatu item dikatakan valid, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jumlah responden yang diuji sebanyak 20, derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,734$. Dari hasil perhitungan sebanyak 34 item pernyataan angket variabel X dan 38 item pernyataan angket variabel Y yang diujicobakan pada 20 responden (mahasiswa) yang diambil secara acak dari tiga angkatan. Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* yang kemudian diuji dengan perhitungan t_{hitung} dan dikonsultasikan pada nilai t_{tabel} . Didapat hasil sebanyak 4 item variabel X tidak valid yaitu item soal nomor : **9, 10, 15, dan 16**. Variabel Y didapat sebanyak 3 item pernyataan tidak valid, yaitu item nomor : **8, 12, dan 16**.

2. Uji Reliabilitas Angket

Arikunto (2006:154) mengemukakan bahwa “Realibilitas adalah ketepatan atau keajegan alat ukur terhadap apa yang diukur”. Artinya alat ukur/instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian realibilitas digunakan rumus alpha (r_{11}). Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung harga-harga varians tiap item

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Riduwan, 2009: 115})$$

Keterangan :

σ_n^2 = Harga varians tiap itemnya
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya
 $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya
 n = Jumlah responden

- b. Menghitung varians total

$$\sigma_b^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 \dots \dots \sigma_n^2$$

Dimana :

σ_b^2 = Varians total
 $\sigma_1^2, \sigma_2^2, \sigma_3^2, \sigma_4^2, \sigma_n^2$ = Varians item ke 1, 2, 3, 4, ... n

- c. Menghitung harga varians dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n}}{n} \quad (\text{Riduwan, 2009: 115})$$

Dimana :

σ_t^2 = harga varians
 $\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat Y total
 $(\sum y_i)^2$ = jumlah y total yang dikuadratkan
 n = jumlah responden

- d. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2009: 115})$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians total

S_i = Jumlah varians item

k = Jumlah item Pertanyaan

Bila ternyata $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Pada taraf kepercayaan 90 % maka dapat dikatakan tes tersebut reliabel. Koefisien reabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Sebagai tolak ukur koefisien reabilitas untuk ke dua instrument, digunakan kriteria *Guilford* (Affandy, 2010:74) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Keterangan
$\leq 0,2$	Reliabilitas sangat rendah
0,2 - 0,4	Reliabilitas rendah
0,4 - 0,7	Reliabilitas sedang
0,7 - 0,9	Reliabilitas tinggi
0,9 - 1	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rumus metode alpha didapat nilai r_{11} sebagai berikut :

Tabel 3.5

Tabel Hasil Perhitungan Nilai Reliabilitas Instrumen setiap Variabel

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keputusan
1.	X	0,904	Reliabel
2.	Y	0,952	Reliabel

Nilai r_{11} hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel nilai r untuk tingkat reliabilitas di atas, maka hasil perhitungan reliabilitas kedua variabel penelitian dapat dikatakan pada kategori Sangat Tinggi. Artinya instrumen (angket) penelitian kedua variabel memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk memperoleh data dari responden.

J. Teknik Analisis Data

Pengolahan, analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, apakah diterima atau ditolak hipotesis tersebut.

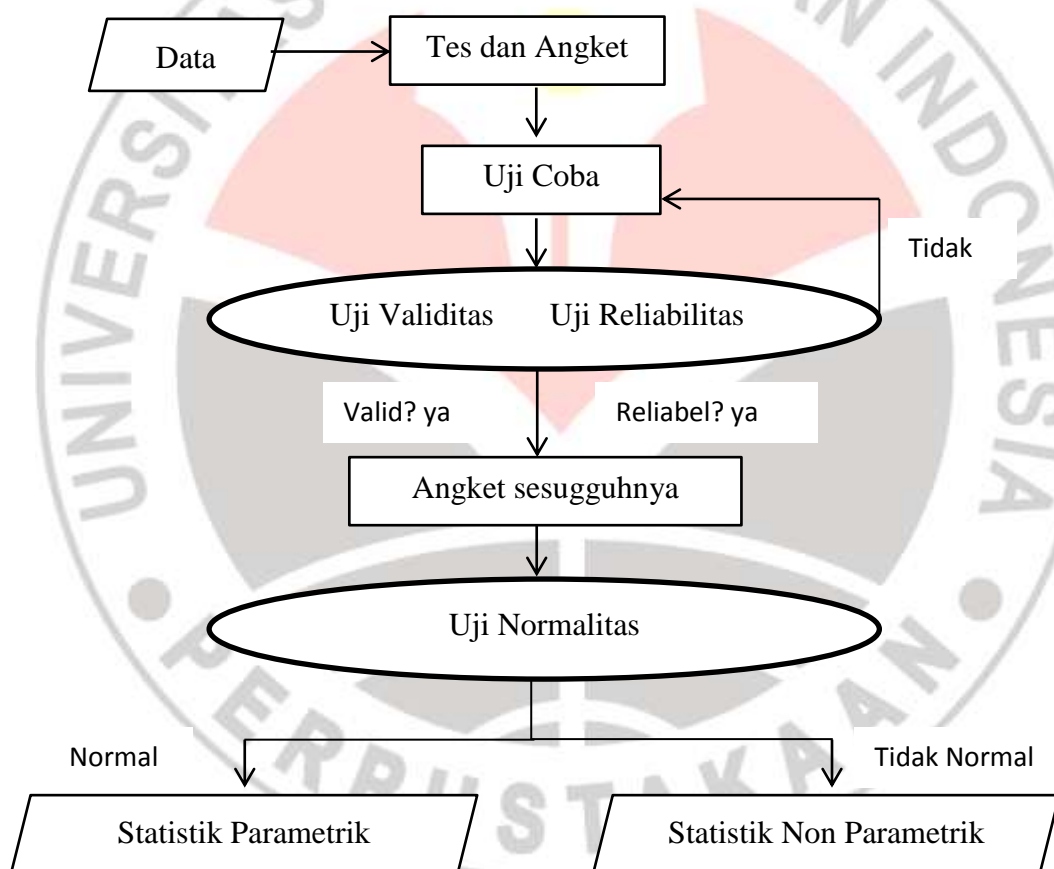
Teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Secara garis besar teknik analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan, kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - 1) Mengecek kelengkapan data angket.
 - 2) Menyebarkan angket kepada responden.
 - 3) Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.
 - 4) Mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.
- b. Tabulasi, kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - 1) Memberi skor pada tiap item jawaban.
 - 2) Menjumlahkan skor yang didapat dari variabel.

- c. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu tentang implementasi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan mahasiswa dan variabel Y tentang minat berwirausaha mahasiswa

Standar deviasi (s) dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1} \quad (\text{Arikunto, 1999 : 189})$$



Gambar 3.3 Bagan Analisis Data

1. Konversi T-Skor

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda, misalnya yang satu menggunakan nilai standar sepuluh dan yang satu lagi menggunakan nilai standar seratus, sebaliknya dilakukan transformasi atau mengubah skor mentah ke dalam skor baku. Berikut ini langkah-langkah perhitungan konversi T-Skor (Riduwan, 2011: 130-131).

- a. Menghitung rata-rata (\bar{X})

Rumus menghitung rata-rata (untuk variabel X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah harga semua X

n = Jumlah data

- b. Menghitung simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

- c. Mengkonversikan data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$X_i - \bar{X}$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y.

Tabel 3.6 Perhitungan Konversi T-Skor

DISTRIBUSI DATA VARIABEL X & VARIABEL Y				KONVERSI T-SKOR VARIABEL X & VARIABEL Y			
No	Responden	Variabel X	Variabel Y	No	Responden	Variabel X	Variabel Y
1	Resp.1	100	104	1	Resp.1	54.11	50.18
2	Resp.2	78	93	2	Resp.2	33.93	41.71
3	Resp.3	112	120	3	Resp.3	65.11	62.49
4	Resp.4	104	128	4	Resp.4	57.78	68.65
5	Resp.5	73	77	5	Resp.5	29.35	29.39
6	Resp.6	109	101	6	Resp.6	62.36	47.87
7	Resp.7	90	102	7	Resp.7	44.94	48.64
8	Resp.8	86	104	8	Resp.8	41.27	50.18
9	Resp.9	99	94	9	Resp.9	53.19	42.48
10	Resp.10	103	110	10	Resp.10	56.86	54.80
11	Resp.11	84	88	11	Resp.11	39.43	37.86
12	Resp.12	93	97	12	Resp.12	47.69	44.79
13	Resp.13	105	132	13	Resp.13	58.69	71.73
14	Resp.14	93	104	14	Resp.14	47.69	50.18
15	Resp.15	91	106	15	Resp.15	45.85	51.72
16	Resp.16	102	108	16	Resp.16	55.94	53.26
17	Resp.17	84	112	17	Resp.17	39.43	56.34
18	Resp.18	73	98	18	Resp.18	29.35	45.56
19	Resp.19	87	96	19	Resp.19	42.19	44.02
20	Resp.20	91	87	20	Resp.20	45.85	37.09
21	Resp.21	116	128	21	Resp.21	68.78	68.65
22	Resp.22	106	114	22	Resp.22	59.61	57.87
23	Resp.23	111	115	23	Resp.23	64.20	58.64
24	Resp.24	89	81	24	Resp.24	44.02	32.47
25	Resp.25	106	127	25	Resp.25	59.61	67.88
26	Resp.26	104	124	26	Resp.26	57.78	65.57
27	Resp.27	87	81	27	Resp.27	42.19	32.47
28	Resp.28	88	95	28	Resp.28	43.10	43.25
29	Resp.29	85	98	29	Resp.29	40.35	45.56

30	Resp.30	88	98	30	Resp.30	43.10	45.56
31	Resp.31	90	105	31	Resp.31	44.94	50.95
32	Resp.32	91	109	32	Resp.32	45.85	54.03
33	Resp.33	89	102	33	Resp.33	44.02	48.64
34	Resp.34	116	132	34	Resp.34	68.78	71.73
35	Resp.35	96	107	35	Resp.35	50.44	52.49
36	Resp.36	93	87	36	Resp.36	47.69	37.09
37	Resp.37	100	108	37	Resp.37	54.11	53.26
38	Resp.38	100	103	38	Resp.38	54.11	49.41
39	Resp.39	84	98	39	Resp.39	39.43	45.56
40	Resp.40	85	103	40	Resp.40	40.35	49.41
41	Resp.41	106	114	41	Resp.41	59.61	57.87
42	Resp.42	86	100	42	Resp.42	41.27	47.10
43	Resp.43	112	107	43	Resp.43	65.11	52.49
44	Resp.44	94	94	44	Resp.44	48.61	42.48
45	Resp.45	96	100	45	Resp.45	50.44	47.10
46	Resp.46	100	92	46	Resp.46	54.11	40.94
47	Resp.47	94	98	47	Resp.47	48.61	45.56
48	Resp.48	116	100	48	Resp.48	68.78	47.10
Σ		4585	4981	Σ		2400.00	2400.00
Rata - Rata		95.52	103.77	Rata - Rata		50.00	50.00
Median		94	103	Median		48.15	49.02
Modus		100	98	Modus		54.11	45.56
Min		73	77	Min		29.35	29.39
Max		116	132	Max		68.78	71.73
SD		10.90	12.99	SD		10.00	10.00

2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum kedua variable. Dalam perhitungan uji kecenderungan ini yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi

tertentu. Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M+0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Baik
$M-0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Cukup
$M-0,5 SD \leq X < M-1,5 SD$	Kurang
$X < M-1,5 SD$	Sangat Kurang

(Suprian. 2005:82)

3. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel digunakan untuk mencari tingkat rata-rata dari setiap indikator pada variabel X dan variabel Y. Cara untuk mengetahui deskripsi variabel ini dengan merata-ratakan skor dari tiap item soal yang kemudian dirata-ratakan dari nomer item soal per indikatornya. Persentasenya kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria penafsiran berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Pedoman Penafsiran Presentase Indikator

No	Presentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah

(Riduwan. 2011:89)

4. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan data diuji dengan menggunakan distribusi Chi-kuadrat.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan Chi-Kuadrat (χ^2) adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan nilai rentang (R)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min} \quad (\text{Riduwan, 2011:121})$$

- c. Menentukan banyaknya kelas (K)

$$k = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Riduwan, 2011:121})$$

- d. Menentukan panjang kelas interval (i)

$$P = \frac{\text{rentangskor}}{\text{banyaknyakelas}} = \frac{R}{K} \quad (\text{Riduwan, 2009:121})$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan i yang sudah diketahui.

- f. Menghitung rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{n} \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi(Xi - m)^2}{(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2002:94})$$

Keterangan :

fi = Frekuensi kelas interval

Xi = Nilai tengah kelas interval

n = Jumlah sampel

- h. Membuat daftar distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dalam uji chi kuadrat, dengan langkah sebagai berikut :

- (1) Menentukan batas interval, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- (2) Menghitung nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{batas kelas} - \bar{X})}{S} \quad (\text{Riduwan, 2009:122})$$

Keterangan:

- Z = Harga baku
 BK = Batas kelas
 X = Mean (rata-rata)
 S = Simpangan baku

- (3) Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal
 (4) Menentukan luas tiap kelas interval dengan cara menggunakan angka-angka O – Z yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
 (5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan mengalikan luas interval dengan jumlah responden (n)

(6) Menghitung Chi-Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad (\text{Riduwan, 2009:124})$$

- (7) Membandingkan harga X^2_{hitung} dengan harga X^2_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ($dk = k - 1$), dimana $k =$ kelas interval,

Kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti distribusi data normal

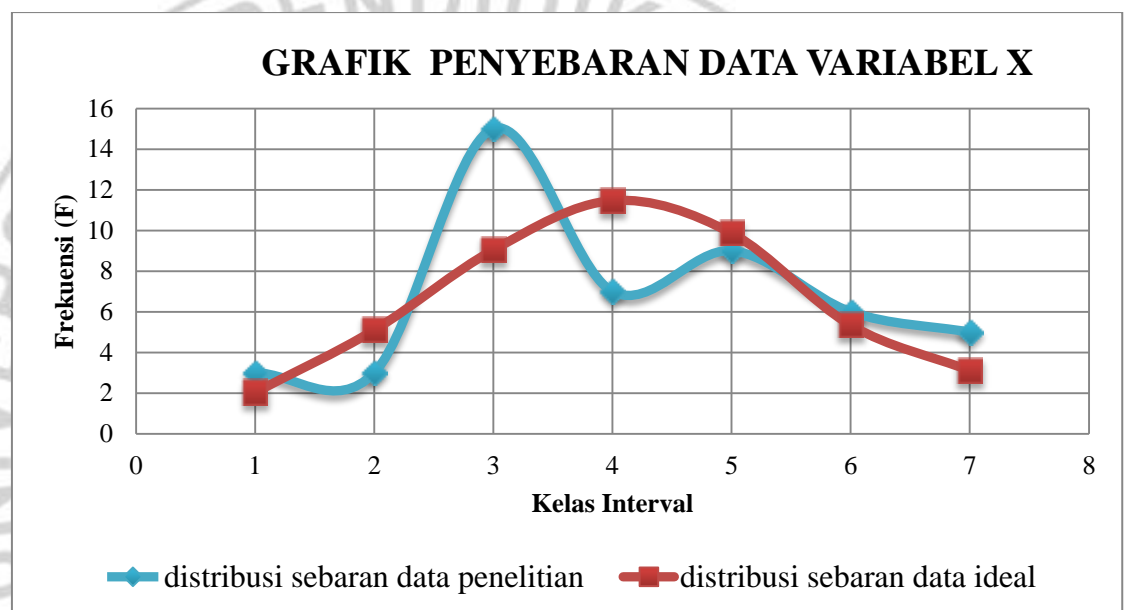
Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berarti tidak normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 8,268. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 12,592$. Kriteria pengujiannya sebagai berikut ini.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

Ternyata harga Chi-Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 hitung (2,601) < χ^2 tabel (12,592), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (variabel X) **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6. Penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



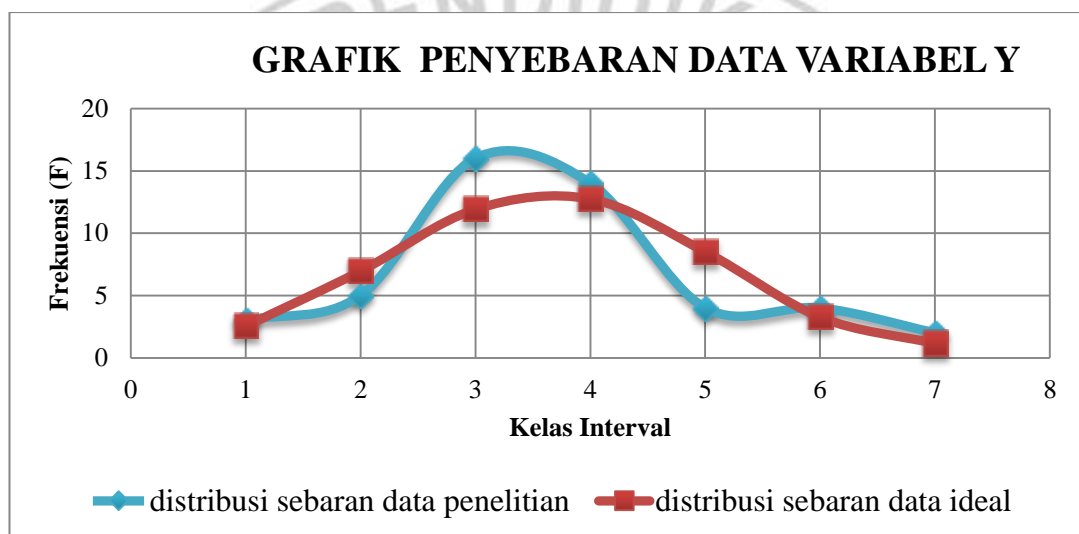
Gambar 3.4 Grafik Penyebaran Skor Variabel X

Dan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel Y diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 5,340. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan dk = k - 1 = 7 - 1 = 6. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 12,592$. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, artinya distribusi data tidak normal.

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, artinya distribusi data normal.

Ternyata harga Chi-Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 hitung (4,503) < χ^2 tabel (12,592), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data Minat Berwirausaha Mahasiswa (variabel Y) **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6. Penyebaran skor variabel Y berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.5 Grafik Penyebaran Skor Variabel Y

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti. Dalam perhitungan uji homogenitas varians digunakan metode *Bartlett* dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Menyusun data dan membuat tabel *Bartlett*.
2. Menghitung besaran varian data (S^2) masing masing kelompok

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 (\sum X_t)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 2002 : 263)

Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah populasi (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara populasi tersebut. Jika varians sama maka dikatakan homogen dan sebaliknya jika varians tidak sama dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas untuk persyaratan analisis regresi menggunakan teknik yang sama dengan uji homogenitas untuk persyaratan uji perbedaan. Perbedaannya terletak pada cara pengelompokan data variabel terikat. Jika pada uji perbedaan, pengelompokan data variabel terikat didasarkan pada kelompok sampel, maka pada uji homogenitas pada uji regresi, pengelompokan data variabel terikat dilakukan berdasarkan data variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti Distribusi data tidak homogen, sebaliknya Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti Data Distribusi Homogen.

Tabel 3.9 Daftar Hasil Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas Varian

Variabel	Nilai SD	Nilai Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	10,00	100,00	1,000	1,618	Homogen
Minat berwirausaha mahasiswa	10,00	100,00			

6. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan dengan maksud untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu jika variabel lain berubah, dan dilakukan jika secara konseptual terdapat hubungan kausal/sebab akibat antar variabel yang satu dengan variabel lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:260) menyebutkan bahwa “Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan

melalui peningkatan variabel independen atau tidak.” Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi meliputi penentuan persamaan regresi, uji linearitas dan keberartian.

Adapun persyaratan analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a) Data Sampel
- b) Data Normalitas
- c) Data Homogen
- d) Linier

Persamaan Regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx \quad (\text{Sugiyono, 2008:261})$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

(Sugiyono, 2008:262)

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas, maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kekeliruan yang terjadi perlu dinilai dari satu-satunya cara untuk mendapatkannya ialah dengan jalan melakukan ulangan terhadap variabel bebas X. Dengan pola ini, maka hasil pengamatan akan berbentuk seperti dalam daftar berikut:

Tabel 3.10 Uji Kelinieran dan Keberartian Regresi

X	Y
X1	Y11
X1	Y12
·	·
·	Y1n1
X1	
X2	Y21
·	·
·	Y2n2
X2	
X3	Y31
X3	Y32
·	·
·	·
X3	Y3n2

(Sudjana, 2002:330)

Dengan menggunakan data yang telah disusun dalam tabel di atas, kemudian hitung jumlah kuadrat (JK) dari pasangan X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK(b/a) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Dimana:

- JK(T) = Jumlah Kuadrat total
- JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a
- JK(b/a) = Jumlah Kuadrat regresi (b/a)
- JK(S) = Jumlah Kuadrat sisa
- JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat
- JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Harga-harga JK tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel daftar Varians (ANAVA) sebagai berikut:

Tabel 3.11 Tabel Daftar Varians (ANAVA)

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK(a)	JK (a)	$\frac{s^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a/b)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Sisa	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$		

			$S^2_{res} = JK_{res} / n - 2$	
Tuna cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = JK(TC) / k - 2$	$\frac{s^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat/kekeliruan	n-k	$JK(G)$	$S^2_{reg} = JK(G) / n - k$	

(Sugiyono, 2008:266)

Kriteria Uji Linieritas:

- Ho : Regresi non-Linier
Ha : Regresi Linier.
- Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik $F = \frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$ (Fhitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k). Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis regresi linier, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.
- jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak Ho artinya data berpola linier,
jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima Ho artinya data berpola tidak linier.

7. Analisis Korelasi

Karena data yang diuji berdistribusi normal dan regresi linier, maka perhitungannya digunakan rumus *pearson product momen* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Kemudian harga koefisien korelasi r ditaksirkan pada tingkat koefisien korelasi dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0.199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2009: 138)

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian dipakai jika yang diteliti populasi dan dalam pembuktiannya tidak ada signifikansi, sedangkan hipotesis statistik dipakai jika yang diteliti sampel dan dalam pembuktiannya ada signifikansi.

Dalam penelitian dan statistik terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dengan ukuran sampel. Sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) adalah lawan dari hipotesis nol, yang berbunyi adanya perbedaan antara data populasi dengan data sampel.

Pengujian signifikansinya menggunakan rumus t (Sugiyono, 2008:250):

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Hipotesis yang harus diuji adalah:

Ha : $\rho \neq 0$

Ho : $\rho = 0$

(Riduwan, 2008:139)

Dengan tingkat signifikan 90% dan dk = n - 2, dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

9. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r_s) yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_s^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2008:139})$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi r_s = Nilai Koefisien Korelasi